

Pengelolaan Sampah Kreatif: Solusi Praktis Mengubah Limbah Menjadi Barang Bernilai Guna di SMP Negeri 23 Bandar Lampung

Fikri Aziz¹, Beti Susilawati², Rini Kurnia Sari³, Eva Anggraini⁴
UIN Raden Intan Lampung^{1,2,3,4}

Email :

azizfikri367@gmail.com betisusilawati1703@gmail.com rinikurniasari223@gmail.com
evaanggrainieva51@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 20-01-2026
Disetujui 30-01-2026
Diterbitkan 02-02-2026

ABSTRACT

Waste management has become a crucial issue in school environments as it affects cleanliness, health, and students' ecological awareness. SMP Negeri 23 Bandar Lampung faces the challenge of low student concern in sorting and utilizing waste, which requires innovative approaches through creative waste management. This study aims to provide a practical solution by transforming waste into useful products while enhancing students' skills and environmental awareness. The method applied was a participatory approach involving creative recycling workshops, direct observation, and mentoring activities where students produced simple products such as handicrafts, plant pots, and household tools from waste materials. The results indicate that creative waste management not only reduces waste volume but also fosters creativity, collaboration, and responsibility among students toward their school environment. Therefore, creative-based waste management can serve as a practical solution as well as a sustainable educational medium in schools.

Keywords: *Waste management, creative recycling, student awareness, practical solution*

ABSTRAK

Pengelolaan sampah menjadi isu penting di lingkungan sekolah karena berdampak pada kebersihan, kesehatan, dan kesadaran ekologis peserta didik. SMP Negeri 23 Bandar Lampung menghadapi tantangan berupa rendahnya kepedulian siswa dalam memilah dan memanfaatkan sampah, sehingga diperlukan inovasi melalui pengelolaan sampah kreatif. Penelitian ini bertujuan menghasilkan solusi praktis dengan mengubah limbah menjadi barang bernilai guna, sekaligus meningkatkan keterampilan serta kesadaran lingkungan siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pelatihan kreatif daur ulang, observasi langsung, serta pendampingan kegiatan praktik membuat produk sederhana seperti kerajinan tangan, pot tanaman, dan alat rumah tangga dari bahan bekas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah kreatif tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, kerja sama, serta rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekolah. Dengan demikian, pengelolaan sampah berbasis kreativitas dapat menjadi solusi praktis sekaligus media edukasi berkelanjutan di sekolah.

Kata Kunci: *Waste management, creative recycling, student awareness, practical solution*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Aziz, F. ., Susilawati, B. ., Sari, R. K. ., & Anggraini, E. . (2026). Pengelolaan Sampah Kreatif: Solusi Praktis Mengubah Limbah Menjadi Barang Bernilai Guna di SMP Negeri 23 Bandar Lampung. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2), 2648-2655. <https://doi.org/10.63822/7vd8y351>

PENDAHULUAN

Sampah masih menjadi persoalan serius di berbagai lingkungan, termasuk di wilayah sekitar SMP Negeri 23 Bandar Lampung yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setiap hari, volume sampah yang dihasilkan cukup tinggi, baik dari aktivitas sekolah maupun rumah tangga masyarakat sekitar. Kurangnya kesadaran untuk memilah dan mengolah sampah menjadikan lingkungan rawan terhadap pencemaran, bau tidak sedap, hingga munculnya potensi penyakit. Kondisi ini menegaskan urgensi perlunya langkah konkret dalam mengelola sampah secara kreatif dan berkelanjutan. Rasionalisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berangkat dari kebutuhan untuk mengubah cara pandang masyarakat dan siswa terhadap sampah, bukan lagi sebagai barang buangan, tetapi sebagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan menjadi produk bernilai guna (Wardhana, n.d.).

Berbagai upaya sebelumnya telah dilakukan oleh sekolah maupun pemerintah setempat, seperti penyediaan tong sampah terpilah, program Jumat bersih, dan sosialisasi tentang lingkungan hidup. Namun, kegiatan tersebut belum berjalan optimal karena minimnya keterlibatan aktif siswa dan masyarakat dalam inovasi pengelolaan sampah. Oleh karena itu, diperlukan rencana baru berupa pengelolaan sampah kreatif dengan memanfaatkan pendekatan partisipatif, yaitu pelatihan dan pendampingan langsung agar masyarakat dan siswa dapat menghasilkan produk sederhana dari bahan bekas. Inovasi ini tidak hanya berorientasi pada pengurangan volume sampah, tetapi juga membangun keterampilan, kreativitas, serta kepedulian lingkungan sejak usia sekolah (Amir et al., 2024).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan solusi praktis dalam pengelolaan sampah melalui pendekatan kreatif dan edukatif. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kesadaran ekologis kepada siswa dan masyarakat, sekaligus membuka peluang ekonomi mikro dari produk daur ulang (Zulfar et al., 2024). Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menyelesaikan persoalan lingkungan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar SMP Negeri 23 Bandar Lampung.

Masalah utama yang dihadapi masyarakat sekitar SMP Negeri 23 Bandar Lampung adalah rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sampah, baik dalam memilah maupun memanfaatkannya kembali. Persoalan ini semakin kompleks dengan meningkatnya volume sampah plastik yang sulit terurai, serta kebiasaan sebagian masyarakat membakar sampah yang berdampak negatif pada kesehatan dan kualitas udara. Tantangan lain yang muncul adalah minimnya keterampilan kreatif masyarakat dalam mengolah limbah menjadi barang bernilai, sehingga sampah hanya dianggap sebagai beban dan bukan sebagai sumber daya alternatif.

Berdasarkan kondisi faktual tersebut, kebutuhan pokok masyarakat adalah adanya pendampingan dan pelatihan berkelanjutan yang mampu mengubah pola pikir sekaligus memberikan keterampilan praktis dalam pemanfaatan sampah (Ayunis et al., 2024). Target luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah terciptanya kelompok masyarakat dan siswa yang mampu mengelola sampah secara kreatif, menghasilkan produk-produk sederhana seperti kerajinan tangan, pot tanaman, atau wadah serbaguna dari limbah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya peduli lingkungan di sekolah maupun masyarakat sekitar, sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan produktif.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 23 Bandar Lampung ini menggabungkan pendekatan pendidikan, pelatihan, serta pendampingan

melalui advokasi agar dapat menjawab persoalan lingkungan terkait pengelolaan sampah. Kegiatan pendidikan dilakukan melalui penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya memilah sampah serta dampak buruk jika sampah tidak dikelola dengan baik. Selanjutnya, pelatihan diberikan dengan pendekatan *learning by doing*, di mana siswa dan masyarakat diajak secara langsung untuk mengolah sampah menjadi barang bernilai guna, seperti kerajinan tangan, pot tanaman, hingga produk sederhana yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan advokasi juga diterapkan melalui pendampingan berkelanjutan, sehingga peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga mendapatkan arahan teknis, konsultasi, serta motivasi dalam mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Dengan demikian, kombinasi metode ini diharapkan mampu membangun pemahaman, keterampilan, sekaligus kesadaran ekologis pada siswa dan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara sederhana dengan warga sekolah, serta dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan. Observasi digunakan untuk melihat kondisi awal pengelolaan sampah, sedangkan wawancara dan diskusi memberikan gambaran mengenai kebutuhan, persepsi, dan kesiapan masyarakat dalam mengadopsi inovasi yang ditawarkan. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memadukan temuan lapangan, respon peserta, dan hasil evaluasi produk yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan berdampak terhadap kesadaran, keterampilan, serta budaya baru dalam pengelolaan sampah kreatif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan SMP Negeri 23 Bandar Lampung dengan melibatkan siswa, guru, serta sebagian masyarakat sekitar. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua bulan dengan intensitas pertemuan mingguan yang diisi dengan penyuluhan, praktik langsung, hingga pendampingan lanjutan.

Durasi yang relatif panjang ini dipilih agar peserta memiliki kesempatan untuk memahami materi, mencoba praktik, memperbaiki kesalahan, sekaligus menghasilkan produk kreatif yang siap digunakan. Dengan metode yang terintegrasi antara pendidikan, pelatihan, advokasi, dan analisis partisipatif, kegiatan pengelolaan sampah kreatif diharapkan mampu menghadirkan perubahan yang nyata sekaligus berkelanjutan di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 23 Bandar Lampung menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah kreatif berhasil memberikan solusi nyata terhadap persoalan lingkungan sekolah. Luaran utama dari kegiatan ini berupa peningkatan pemahaman siswa dan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah sekaligus keterampilan praktis dalam mengolah limbah menjadi barang bernilai guna. Produk yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan antara lain pot tanaman dari botol plastik bekas, wadah serbaguna dari kardus, serta kerajinan tangan sederhana yang dapat digunakan kembali dalam kehidupan sehari-hari. Luaran ini secara langsung membantu mengurangi volume sampah yang menumpuk di lingkungan sekolah, dan secara tidak langsung menumbuhkan budaya baru di kalangan siswa untuk lebih peduli terhadap kebersihan serta keberlanjutan lingkungan.

Dokumentasi kegiatan memperlihatkan antusiasme siswa dan masyarakat dalam mengikuti setiap sesi, mulai dari penyuluhan hingga praktik daur ulang. Foto dan catatan kegiatan memperlihatkan perubahan yang signifikan, di mana peserta yang awalnya belum terbiasa memilah sampah, kini mulai mampu mengidentifikasi sampah organik dan anorganik, serta mengolahnya menjadi produk yang lebih bermanfaat. Kehadiran dokumentasi ini tidak hanya menjadi bukti

keberhasilan kegiatan, tetapi juga sebagai media refleksi dan motivasi untuk melanjutkan program serupa secara berkesinambungan.

Jika dilihat dari sisi keunggulan, kegiatan ini mampu menciptakan perubahan perilaku siswa dan masyarakat dengan pendekatan yang sederhana namun aplikatif. Teori *experiential learning* terlihat relevan, karena peserta belajar secara langsung melalui praktik dan pengalaman nyata, bukan hanya melalui penyampaian materi. Selain itu, teori partisipasi masyarakat juga tampak berjalan efektif, sebab keterlibatan aktif dari siswa dan guru memperkuat rasa memiliki terhadap program ini. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan, di antaranya keterbatasan waktu pelaksanaan yang membuat sebagian peserta belum maksimal dalam menghasilkan produk, serta keterbatasan alat dan bahan yang menghambat variasi hasil kerajinan. Meski begitu, kelemahan ini menjadi catatan penting untuk pengembangan program ke depan agar lebih terarah dan didukung dengan fasilitas yang memadai.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan relatif bervariasi. Pada tahap penyuluhan, kesulitan terletak pada bagaimana menyampaikan materi dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami semua kalangan. Pada tahap pelatihan, tantangan muncul ketika sebagian siswa kurang terampil dalam menggunakan peralatan sederhana untuk membuat produk daur ulang. Sementara dalam tahap advokasi dan pendampingan, kendala utama adalah menjaga konsistensi peserta agar tetap termotivasi menjalankan praktik pengelolaan sampah secara mandiri. Meskipun demikian, melalui strategi pendampingan yang intensif, kesulitan tersebut dapat diatasi sehingga program tetap berjalan lancar. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini membuktikan bahwa pengelolaan sampah kreatif bukan hanya solusi praktis terhadap masalah lingkungan, tetapi juga sarana edukasi yang efektif dalam membangun generasi peduli lingkungan.





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 23 Bandar Lampung dapat disimpulkan telah mencapai target yang direncanakan dengan baik. Tingkat ketercapaian terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa dan masyarakat dalam memilah serta mengelola sampah, ditandai dengan partisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan mulai dari penyuluhan, pelatihan, hingga praktik kreatif daur ulang. Metode yang diterapkan terbukti tepat karena mampu menjawab permasalahan utama, yaitu rendahnya kepedulian terhadap sampah, dengan cara memberikan pengalaman langsung melalui praktik kreatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dampak yang dirasakan tidak hanya berupa pengurangan volume sampah di lingkungan sekolah, tetapi juga tumbuhnya keterampilan baru, kreativitas, dan semangat kolaboratif yang bermanfaat untuk keberlanjutan program. Kegiatan ini memberi manfaat jangka panjang berupa terbentuknya budaya peduli lingkungan serta peluang ekonomi mikro dari produk daur ulang. Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah memperluas cakupan peserta dengan melibatkan lebih banyak masyarakat sekitar, menambah variasi produk kreatif dengan dukungan teknologi tepat guna, serta memperpanjang durasi pendampingan agar hasil yang dicapai semakin maksimal dan berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, disarankan agar sekolah dan masyarakat sekitar SMP Negeri 23 Bandar Lampung terus melanjutkan program pengelolaan sampah kreatif secara mandiri dan berkesinambungan. Kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan variasi produk daur ulang yang lebih inovatif sehingga mampu menarik minat siswa untuk terus berkreasi. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah setempat sangat penting dalam menyediakan fasilitas dan bahan penunjang agar kegiatan dapat berjalan lebih optimal. Masyarakat juga diharapkan membentuk kelompok kerja kecil yang fokus pada pengelolaan sampah sehingga ada sistem keberlanjutan meskipun program pengabdian selesai dilaksanakan. Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan agar pendampingan dilakukan dengan durasi yang lebih panjang sehingga proses pembiasaan, keterampilan, dan sikap peduli lingkungan benar-benar tertanam dalam diri siswa dan masyarakat. Dengan adanya kerjasama yang sinergis, program pengelolaan sampah kreatif tidak hanya dapat menjadi solusi praktis bagi masalah lingkungan, tetapi juga menjadi media edukasi yang menginspirasi serta berpotensi memberikan manfaat ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Syahfitri, A., Devi, A. S., Rani, R., & Samsinar, S. (2024). Kerajinan Tas dari Plastik sebagai Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Jiregen Bernilai Jual. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 191–198. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.4014>
- Ayunis, A., Rustam, D., & Muhelni, L. (2024). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Barang Bernilai Guna Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 7(1), 140–149. <https://doi.org/10.25077/jhi.v7i1.742>
- Dalimunthe, K. T., Hutabarat, E. T., Bangun, Y. N. B., Pratiwi, A. E., Samosir, M. P. A., & Sinuhaji, S. F. B. (2024). Kreativitas Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis di Desa Suka Mulia Hulu Namo Rambe, Deli Serdang. *Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 2(1), 569–577. <https://doi.org/10.57235/jalakotek.v2i1.4747>
- Hasbi, S., Almeida, A., Rambe, R. M., Srg, N. S., Zuhra, C. F., Panjaitan, S. M. S., Permatasari, L., Rahmadani, R., Siregar, R., & Nasution, A. G. J. (2025). Transformasi Barang Bekas Menjadi Kerajinan Kreatif. *Pema*, 5(1), 171–177.
- Nur Fitriana, Muhammad Farras Fadhil, Firda Tri Bidandari, Ayu Permata Sari, Siti Nur Suciwati, Khairul Basri, Wahyu Adi Pranata, Muhammad Fazil Chandra, Nurul Adiilah, & Muhammad Sidiq. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Melalui Ecobrick dan Ecoenzyme : Studi Kasus Implementasi di Kecamatan Tuah Madani. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(4), 1144–1153. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i4.1972>
- Nurchaya, Y., Sugiarto, D., Samsudin, S., & Sudana, D. S. (2024). Kontribusi Mohammad Natsir dalam Perkembangan Islam di Indonesia Masa Orde Lama (1945 – 1965). *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 359–365. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2422>
- Nurchaya, Yan. 2021. Revitalization Skywalk Bandung 2021 Reviving The Urban Area “Urban Space” In Bandung. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JARE/article/view/35802>

- Nurchaya, Yan. 2023. Pelatihan Pengembangan Kemampuan Menulis (Writing Ability) Terhadap Mahasiswa Arsitektur Sebagai Pembekalan Kemampuan Profesional Dan Wirausaha Melalui Menulis. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Lentera/article/view/60814>
- Primalasari, I., & Octalia, V. (2024). JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat DI DESA MUARA TIKU JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 239–248.
- Umah, C. R. (2022). Smart Economy : Inovasi Produk Kreatif Daur Ulang Limbah Plastik Sebagai Konsep Pendukung Green Economy Chiy a Ratul U mah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam , Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri , Indonesia. *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Law And Sharia Economic (IPACILSE)*, 1, 61–66.
- Utari, E., Putri, F. M., & Aprillita, G. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Sampah Anorganik Asrama Sindangsari Sebagai Bentuk Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7358–7369. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4077>
- Wardhana, S. (n.d.). *Memanfaatkan Limbah Plastik Yang Dipasarkan Melalui E- commerce*. 253–258.
- Wulandari, O., Ardhia, D. N., Handayani, L., Diba, B. F., Nugraheni, E. D., Muhammad, N A., & Lestari, A. (2025). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Barang Bernilai Guna untuk Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak (Utilization of Plastic Waste into Useful Items to Increase Children’s Creativity). *J. Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 9(1), 23–28.
- Yuyun Setyawati, Ezar Nafis Bramantara, Muhammad Romadhoni Adi Setiawan, & Muhammad Yasin. (2024). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik sebagai Produk Ramah Lingkungan dan Bernilai Ekonomi melalui Inovasi Tempat Pensil “ReBloom.” *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 2(2), 21– 34. <https://doi.org/10.61132/apke.v2i2.1031>
- Zulfar, M. I., Devika, S. C., Jafar, L. R. I., Prayitno, E. D., & Rahmatin, L. S. (2024). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif bagi Pelajar di SDN Kalisari 1. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 866–875. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23557>